

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan hal yang mutlak serta sangat penting dalam segala bentuk penelitian ilmiah, karena berhasil tidaknya suatu penelitian tergantung pada tepat tidaknya metode digunakan.

Secara etimologi, metodologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata "metodos" yang berarti cara atau jalan dan "logos" artinya ilmu. Sedangkan secara semantik metodologi berarti ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang cara-cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien. Efektif artinya antara biaya, tenaga, dan waktu seimbang dan efisien artinya sesuatu yang berkenaan dengan pencapaian suatu hasil.⁴⁴

Sebelum melangkah lebih jauh dalam pembahasan metodologi penelitian, terlebih dahulu kita harus memahami dan mengerti pengertian metodologi penelitian. Metodologi penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan jalan kebenarannya.

Metode penelitian ini pada hakekatnya merupakan pedoman pokok yang mula-mula harus dijadikan bahan pertimbangan dalam pemilihan dan penggunaannya. Selain itu, pemakaian metode tidak mudah secepatnya memuja terhadap suatu metode tertentu karena keberhasilannya. Dan sebaliknya tidak akan

⁴⁴ Asmuni Syukuri, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya, Al-Ikhlâs, Hal. 99-100

tergesah-gesah menysihkan suatu metode gara-gara kegagalannya. Perlu disadari bahwa:

1. Metode hanyalah satu pelayan, satu jalan atau alat saja.
2. Penerapan metode tidak dapat berlaku untuk selamanya. Adakalanya dapat berubah ketika berjalannya waktu dan mengikuti zaman yang semakin modern ini.
3. Metode yang paling sesuai pun belum menjamin hasil yang baik dan otomatis.

Metode penelitian ini merupakan suatu prosedur atau cara untuk mengetahui suatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Dari pernyataan diatas, bagi penulis merupakan hal yang terpenting untuk memahami metodologi penelitian sebelum melakukan kegiatan penelitian agar penelitian ini memperoleh nilai ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam metode penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif tidak selalu mencari tidak selalu mencari hasil dan sebab akibat sesuatu, melainkan berupaya lebih memahami gejala-gejala pada suatu kesimpulan artinya penelitian kualitatif lebih sebagai proses yang dapat diamati seperti perilaku atau sikap sehingga dalam penyajian data-datanya berupa data deskriptif.

Sementara *Bogdan* dan *Taylor* yang dikutip oleh *lexy*, pengertian penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati melalui sebuah pendekatan yang diarahkan pada latar belakang individu secara holistik dan utuh.⁴⁵

Untuk memperjelas penelitian kualitatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi yaitu penelitian dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi menurut gejala yang ada, keadaan apapun yang ada pada saat penelitian dilakukan. Peneliti ini hanya memaparkan situasi dan peristiwa bukan mencari atau memperjelas hubungan, tidak menguji hipotesa atau membuat prediksi. Dalam penelitian ini dititikberatkan pada metode observasi, setting alamiah. Peneliti hanya berperan sebagai pengamat yang membuat pengkategorian suatu perilaku, mengamati gejala, mencatat dan tidak memanipulasi variabel penelitian. Peneliti lebih mengamati subyek guna menemukan wawasan baru sehingga hipotesa tidak muncul sebelum penelitian. Dengan demikian penelitian kualitatif deskriptif tidak hanya menjabarkan (analisis) saja tetapi juga memadukan atau sintesis.⁴⁶

Selain itu, yang lebih utama dalam penelitian kualitatif adalah pemusatan perhatian pada peneliti agar sampai pada makna yang ditimbulkan karena bila ini dilakukan maka peneliti terjun langsung dalam kehidupan yang diteliti, kemudian menyesuaikan dan memahami lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena dengan sasaran penelitian terbatas tetapi dengan keterbatasan itu akan tetap

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000, Hal. 3

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Yogyakarta, 2000, Hal. 245

digali sebanyak mungkin data mengenai sasaran penelitian tersebut. Dengan tetap mengutamakan kedalaman data juga kualitas data yang tidak terbatas.⁴⁷

Dengan demikian dalam penelitian ini dapat digali sebanyak mungkin mengenai bagaimana Respon Pimpinan Tentang Rubrik Celoteh si Mira dalam Majalah New Median Di PT Jasa Marga (Persero) Surabaya – Gempol.

Adapun jenis penelitian ini menggunakan deskriptif secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Periset sudah mempunyai konsep (biasanya satu konsep) dan kerangka konseptual. Melalui kerangka konseptual (landasan teori), periset melakukan operasionalisasi konsep yang akan menghasilkan variabel beserta indikatornya. Riset ini untuk menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antar variabel.⁴⁸ dalam jenis penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif tujuannya untuk:

1. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku
3. Membuat perbandingan yang berlaku
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

⁴⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, Airlangga Universitas Press, Surabaya, 2001, Hal. 29

⁴⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Rist komunikasi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group 2008), Hal. 67-68

Dengan demikian metode deskriptif ini digunakan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu, dalam hal ini bidang secara aktual dan cermat. Metode deskriptif ini bukan saja menjabarkan (analisis), tetapi juga memadukan serta bukan saja melakukan klasifikasi tetapi juga organisasi.

B. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang ditunjuk oleh peneliti dan dianggap memiliki pengetahuan luas terhadap objek penelitian. Adapun subyek penelitian ini adalah beberapa pimpinan dan karyawan PT Jasa Marga (Persero) Cabang Surabaya – Gempol.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam jenis data yang digunakan untuk mendukung penelitian diantaranya:

1. Data primer adalah sumber data yang di peroleh secara langsung berkaitan dengan obyek peneliti. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer yaitu para Pimpinan dan Karyawan PT Jasa Marga cabang Surabaya-Gempol. Kegiatan pokok untuk mendapatkan data berupa bertanya, mendengar dan mengamati.
2. Data sekunder adalah sumber data yang berasal dari bahan bacaan yang berupa dokumen-dokumen baik berupa buku, surat, dokumen lain yang dibutuhkan dalam penelitian untuk melengkapi data primer.⁴⁹

⁴⁹ Nasution, *Metode Research*, Bumi Aksara, Jakarta, Hal. 44

Dalam hal ini sumber data berupa dokumen dari Kantor PT Jasa Marga (Persero) cabang Surabaya-Gempol.

2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.⁵⁰ Ada beberapa sumber data yang bisa digunakan untuk peneliti diantaranya:

1. Informan, adalah orang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam subyek penelitian tersebut, yaitu: seseorang yang dapat membantu peneliti dengan cepat mendapatkan informasi atau biasa disebut *Key member* yang memegang kunci utama sumber data di dalam penelitian ini. Peneliti memutuskan siapa orang yang dapat memberikan informasi yang relevan yang dapat membantu menjawab pertanyaan penelitian. Disini peneliti menggunakan *purposive sampling* dalam menentukan siap informan yang hendak diwawancarai.

Tabel daftar informan

No	Nama	Jenis kelamin	Jabatan
1	Enkky Sasono. AW, S.Sos	L	Kabag SDM & Umum
2	Suyitno SP	L	Kabag PT
3	Nur Yatim	L	Kabag Keuangan
4	Muhaimin	L	Kasubag SDM
5	Sulistyanto ST	L	Kasubag Logistik
6	Ali Musa	L	Kasubag Keamanan dan ketertiban

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur PenelitianI*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2002, Hal. 107

2. Catatan Lapangan, adalah catatan hasil pengamatan langsung peneliti dan merupakan peran serta dalam situasi, proses, dan perilaku, yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksud.
3. Dokumen, merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu.⁵¹ Data ini diperoleh melalui berbagai macam sumber, seperti internet, buletin, serta majalah-majalah yang berkaitan dengan tema penelitian.

D. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam penyusunan rancangan penelitian, sebelumnya penelitian mencari sebuah fenomena yang menarik, tentunya fenomena tersebut unik dan didalamnya terdapat permasalahan yang jawabanya tidak di ketahui oleh masyarakat. Sehingga fenomena tersebut dijadikan sebagai judul penelitian yang akhirnya disetujui oleh Kepala Jurusan (KaJur). Setelah disetujui, peneliti segera membuat proposal penelitian dan mengurus surat perizinan untuk penelitian nantinya.

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam hal ini penelitian memilih Pimpinan dan Karyawan PT Jasa Marga Persero cabang Surabaya-Gempol. Sebagai setting penelitian dan

⁵¹ Imam Suprayogo, *Metode penelitian sosial agama*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 64

memilih informan. Karena perusahaan tersebut terdapat media internal yang bernama New Median.

c. Mengurus perizinan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta surat izin penelitian kepada Kepala Jurusan (Kajur) Prodi Ilmu Komunikasi, setelah itu meminta persetujuan dan ditandatangani oleh Dekan Fakultas Dakwah, lalu menyerahkan surat izin tersebut kepada Pimpinan PT Jasa Marga Persero cabang Surabaya-Gempol yang dijadikan sasaran penelitian. Surat izin tersebut tidak lain adalah guna mendapat izin dari kepala Pimpinan PT Jasa Marga Persero cabang Surabaya-Gempol agar diizinkan meneliti di lokasi yang dituju demi mendapatkan data-data yang di butuhkan oleh peneliti Sehingga bisa menyelesaikan penelitian dengan baik

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Dalam hal ini peneliti melakukan penjajakan dengan Karyawan dan Pimpinan PT Jasa Marga (Persero) cabang Surabaya-Gempol serta menilai keadaan tersebut, agar data yang diperoleh oleh peneliti dapat diperoleh dengan mudah.

e. Menyiapkan perlengkapan

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti agar proses penelitian berjalan lancar, Terutama pada saat wawancara yaitu menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan seperti: blocknote, tape recoder, dan sebagainya. Agar hasil wawancara tercatat dengan baik sehingga karyanya dapat didokumentasikan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar penelitian

Dalam hal ini peneliti memahami latar penelitian sangat diperlukan, baik situasi maupun kondisi lokasi penelitian, keadaan perusahaan setempat, sehingga peneliti tidak merasa kesulitan saat terjun ke lapangan.

b. Memasuki lapangan

Ketika memasuki lapangan yang diperlukan peneliti hanyalah penyatuan diri dengan para staf baik dari karyawan maupun pimpinan perusahaan setempat. Peneliti berusaha sedang tidak melakukan penelitian, melainkan ikut membaur bersama para karyawan dan pimpinan dalam perusahaan tersebut agar peneliti sewaktu ingin mendapatkan segala sumber informasi terkait tentang data perusahaan dapat diperoleh dengan mudah.

c. Tahap Penulisan Laporan

Setelah memperoleh ijin penelitian dari pihak fakultas serta data-data informasi yang didapat oleh peneliti dari lapangan, peneliti segera mengklasifikasinya dan kemudian menyusunnya menjadi suatu penulisan laporan penelitian yang sistematis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Ada tiga metode yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya: Wawancara Mendalam (Interview)

1. Wawancara Mendalam (Interview)

Adalah merupakan pertemuan dua orang yang bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Pengumpulan data dengan tehnik ini lebih menarik daripada instrumen penelitian dan pengumpulan data lainnya. Mengingat pada dasarnya, orang lebih suka berbicara daripada menulis.

Dengan wawancara, peneliti akan bisa mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena. Dan yang paling umum dilakukan adalah wawancara secara individual, yang dilakukan berhadap-hadapan antara pewawancara dan yang diwawancarai. Data yang terkumpul melalui metode wawancara adalah dianggap suyektif. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk menggunakan semua kontrol yang mungkin untuk memperoleh derajat alasan data yang objektif. Disamping itu, pedoman wawancara perlu dievaluasi. Juga disarankan untuk melakukan uji coba wawancara sebelum pengumpulan data yang sebenarnya.

Ini juga dapat digunakan sebagai suatu uji coba pencatatan data untuk menentukan kemungkinan adanya kesulitan atau masalah yang berhubungan dengan pencatatan data. Untuk mendapatkan data yang akurat, tentang respon pimpinan maka peneliti langsung melakukan interview pada sumber data atau informan lain, sehingga hasil penelitian ini benar-benar akurat. Sedangkan interview yang peneliti gunakan adalah interview bentuk indept yaitu interview mendalam dimana sumber data berjumlah sedikit dan mudah dijangkau.

2. Observasi terlibat

Adalah proses pengamatan terhadap suatu kejadian atau peristiwa yang dialami peneliti. Disini peneliti akan mengamati langsung respon seorang pimpinan PT Jasa Marga (Persero) Cabang Surabaya – Gempol setelah membaca majalah New Median tentang celoteh si Mira.

Dengan observasi, peneliti bisa membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, dengan kata lain observasi ini digunakan untuk menguatkan hasil dari sebuah wawancara apakah sudah sesuai atau sebaliknya (bertentangan).

Dalam teknik observasi ini peneliti memiliki peranan yang sangat besar. Keberhasilan pengamatan sangat bergantung pada kepekaan pengendalian dari pengamat atau peneliti yang bersangkutan dan perlu adanya obyektivitas pengamatan.

Dalam teknik observasi ini yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipan artinya tidak terbatas pengamatan namun peneliti terjun secara langsung dalam penelitian. Mencatat serta mengamati dengan mata kepala sendiri dalam mempersoalkan data yang valid atau segala sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian itu sendiri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah segala macam bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumentasi dalam bentuk tertulis atau mencari data mengenai hal-hal berupa catatan surat kabar atau majalah dan sebagainya.⁵²

Dalam suatu penelitian merupakan suatu proses mengevaluasi sumber-sumber data dari dokumen yang ada seperti catatan dari perusahaan terkait, karena data dokumentasi ini dapat dipergunakan sebagai pendukung data-data dapat memperluas data-data yang telah ditemukan.⁵³

Dokumentasi yang dimaksud disini adalah dokumen resmi yang didapatkan dari PT Jasa Marga (Persero) cabang Surabaya-Gempol. Selain dokumen resmi juga terdapat dokumen pribadi yaitu catatan atau karangan tertulis hasil wawancara antara peneliti dengan informan disini yaitu para pimpinan dan karyawan yang ada di PT Jasa Marga (Persero) cabang Surabaya-Gempol.

F. Teknik Analisis Data

Data adalah data. Data baru bermakna jika ditafsirkan atau dianalisis pada konteksnya. Dalam penarikan kesimpulan, baik dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif, peneliti terlebih dahulu harus melaksanakan analisis data. Dalam analisis ini, peneliti dilibatkan sedemikian rupa agar kesimpulan dan keputusan dapat dirumuskan secara baik dan benar.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*, Op Cit, Hal. 200

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, (Bandung : CV Alfabeta, 2007) Hal. 240

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu dari data yang sudah dikumpulkan besar kemungkinan dapat menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

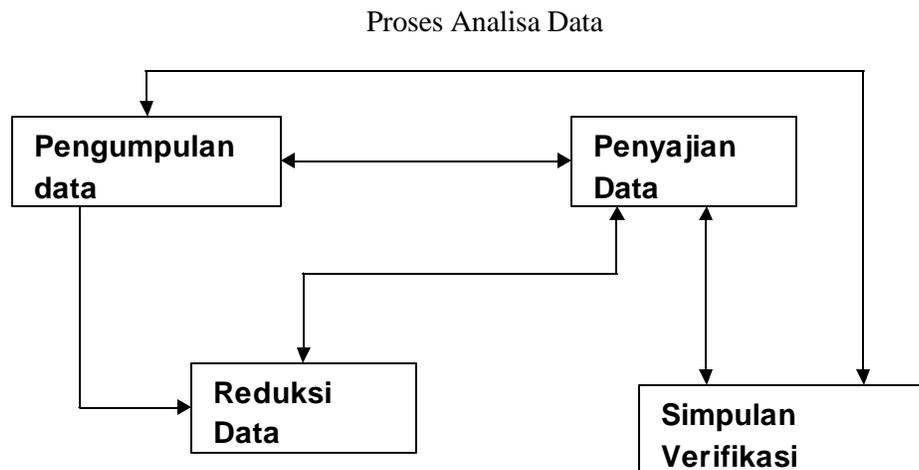
Analisis data menurut Moleong adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian data yang dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data.

Analisis data yang dilakukan dalam studi ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data, atau melalui tahapan-tahapan model alir dari Miles dan Huberman.⁵⁴ Yaitu pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data dan verifikasi data yang berjalan secara simultan. Analisis data yang dilakukan kedalam studi ini, berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data.

Dalam hal ini menggunakan analisis induktif.

Proses analisis model alir tersebut digambarkan sebagai berikut :

⁵⁴ Matthew B, dan A. Michael Huberman, *Analisa Data Kualitatif*, terj. Tjejep Rohendy Rohidi (Jakarta : UI 1992) Hal. 18



Dengan mengacu pada skema tersebut diatas, maka tahap reduksi peneliti memusatkan pada tata lapangan yang telah terkumpul. data lapangan tersebut selanjutnya dipilih, dalam arti menentukan derajat relevasinya dengan maksud studi. Selanjutnya, data yang terpilih desederhanakan dengan cara mengklarifikasi data atas tema-tema :memadukan data yang tersebar, menelusuri tema untuk rekomendasi data yang kemudian di abstraksikan secara sederhana.

Pada tahap penyajian data peneliti melakukan penyajian informasi berbentuk naratif, kemudian di skemakan secara sederhana pula.

Pada tahap verifikasi, peneliti selalu melakukan uji kebenaran setiap makna yang muncul dari kata. Karena itu aktifitas bongkar pasang data menjadi tak terelakkan. Ini semua dilakukan untuk mendapat data yang layak dan relevan. Sementara yang tidak relevan dengan studi ini dapat dikesampingkan.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam satu penelitian, kemungkinan terjadi suatu kesalahan. Demikian pula halnya dengan penelitian yang menggunakan metodologi kualitatif. Kebenaran penelitian dengan menggunakan metodologi kualitatif sangat tergantung pada datanya. Pemeriksaan data itu kegunaannya ditujukan agar hasil usaha penelitian yang dilakukan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi. Selama penelitian data yang diperoleh belum tentu semua terjamin validitasnya.

Dalam rangka memguji kembali kebenaran data atau untuk menghilangkan kesalahan maka, perlu diadakan pemeriksaan kembali atas data-data tersebut dengan cara sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti berada dalam latar alamiah selama batas waktu yang ditentukan. Dalam perpanjangan waktu yaitu kurang lebih selama empat bulan, terhitung mulai bulan april sampai bulan 2010 juli. Dalam perhitungan waktu tersebut diharapkan data yang diperoleh dapat mendeteksi atau memperhitungkan distorsi data yang akan dilaporkan.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu.⁵⁵

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi dengan menggunakan sumber metode. Disini peneliti membandingkan dan mengecek

⁵⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Op.Cit*, Hal : 178

balik derajat kepercayaan suatu informasi, juga membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.

Metode ini dapat diperoleh dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

Sehingga dalam proses triangulasi ini peneliti menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subyek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

Dalam teknik triangulasi yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong. Maka, yang sudah dilakukan oleh penelitian diantaranya adalah membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Jadi, data tentang respon dapat melalui beberapa proses pengamatan kemudian dibandingkan dengan hasil wawancara terhadap pendengar, dan disitu ditemukan kesesuaian antara keduanya.

3. Pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi

Dalam tahap ini peneliti diarahkan oleh dosen pembimbing kemudian terjalin dialog terhadap hal-hal yang berkaitan dengan laporan data penelitian, sehingga data yang telah dikumpulkan didiskusikan dengan teman-teman dekat serta dosen pembimbing